

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Dinar¹, Amiruddin², Darmawati³, Muhammad Irdam Ferdiansyah⁴

¹Program Studi Akuntansi Universitas Fajar

^{2,3,4}Departemen Akuntansi Universitas Hasanuddin

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antar variabel sehingga dapat mengetahui secara empiris pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga menggunakan 16 sampel perusahaan dari 19 perusahaan sektor Telekomunikasi. Variabel penelitian Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share diuji pengaruhnya terhadap Harga Saham menggunakan SmartPLS 3. Hasilnya menunjukkan hanya ROA yang berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sementara ROE dan EPS tidak berpengaruh secara positif terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham*

Copyright (c) 2022 Dinar

✉ Corresponding author :

Email Address : dinar@unifa.ac.id

PENDAHULUAN

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Penelitian ini mengamati faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio keuangan, seperti rasio laba yang dirumuskan dengan return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan rasio pasar dirumuskan dengan earning per share (EPS), serta volume perdagangan mewakili faktor eksternal.

Penelitian serupa telah dilakukan, seperti Umayah dkk (2019), hasilnya menunjukkan bahwa 1) EPS berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 2) PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 3) DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 4) MVA berpengaruh positif terhadap Harga Saham, 5) *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Market Value Added* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan mempunyai hubungan yang sangat rendah serta arah hubungannya positif. Hasil studi Choiriyah dkk. (2020) menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPM, EPS, dan OPM bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga

saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di sisi lain, koefisien ROA, NPM dan OPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil studi Anam (2021) menunjukkan bahwa 1) Return on Asset berpengaruh positif terhadap Harga Saham 2) Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Harga Saham 3) Earning Per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Alasan melakukan pengujian lebih lanjut karena, pertama adanya hasil penelitian yang tidak konsisten atas faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, di masa periode penelitian yaitu antara 2018-2021 terdapat situasi tidak normal secara global yang memberi pengaruh cukup besar terhadap kondisi perekonomian Indonesia bahkan Dunia, yaitu bencana Pandemi Covid-19. Apakah faktor-faktor yang diteliti sebelumnya masih mempengaruhi pergerakan harga saham di periode ini? Terakhir, penelitian ini berusaha memperluas pengujian ke jenis emiten berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor Telekomunikasi. Alasan memilih perusahaan Telekomunikasi, karena pada masa pandemi tingkat kebutuhan akan fasilitas telekomunikasi meningkat karena beberapa aktivitas dilaksanakan menggunakan jaringan yang bisa disediakan oleh perusahaan telekomunikasi. Selain itu, hasil penelitian Mahanani dkk (2021) bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia untuk sub sektor Telekomunikasi di BEI. Apakah perbedaan signifikan harga saham tersebut dipengaruhi oleh pandemi atau faktor-faktor yang diuji pada penelitian ini?

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antar variabel sehingga dapat mengetahui secara empiris pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

Saham merupakan salah satu efek yang dijual di BEI selain obligasi dan sertifikat. Pendapat Simamora (2000: 408) dalam Anam (mendefinisikan saham sebagai unit kepemilikan saham perusahaan. Harga pasar adalah harga yang ditetapkan di pasar perdagangan saham. Harga pasar adalah harga saham karena penawaran dan permintaan bursa. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk oleh interaksi antara pembeli dan penjual terhadap ekspektasi keuntungan perusahaan. Harga penutupan adalah harga permintaan yang diajukan oleh penjual atau harga transaksi terakhir selama periode waktu tertentu.

Return On Asset

Return on asset (ROA) merupakan faktor probabilitas yang mengukur efektivitas penggunaan aset suatu perusahaan untuk menghasilkan laba (Husnan, 2010). Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan semakin baik maka tingkat pengembaliannya akan semakin tinggi. Penelitian Sukmawati dan Garsela (2016), Anam (2021) dan Sari (2022) menemukan ROA

berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham

Return On Equity

Pendapat Kashmir (2017: 204) mengemukakan bahwa return to equity atau ROE adalah rasio modal untuk mengukur laba setelah pajak. Rasio ini menunjukkan penggunaan modal yang efektif. Semakin tinggi proporsinya, mencerminkan nilai yang semakin baik, dan sebaliknya. Penelitian yang terbukti secara empiris oleh Sukmawati dan Garsela (2016), Ramdana (2017), Salsabila (2022), dan Choiriya dkk (2020). Temuan mereka menjelaskan terdapat pengaruh positif ROE terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

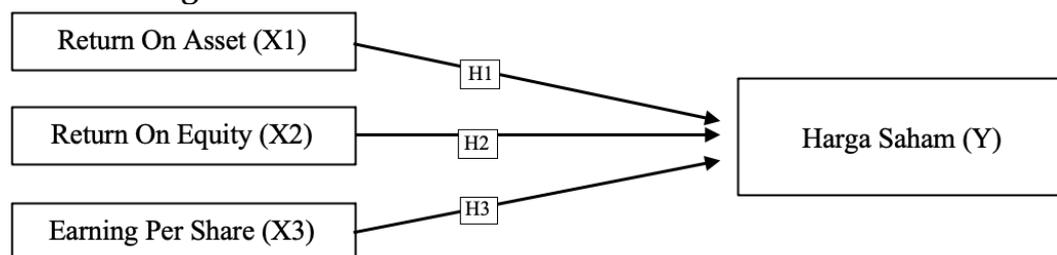
H2: *Return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham

Earning Per Share

Bagi hasil atau harga buku setiap saham merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan manajemen dalam memperoleh keuntungan atas saham tersebut. Rasio yang lebih rendah berarti bahwa manajemen tidak dapat berhasil memuaskan pemegang saham. Sebaliknya, dengan bertambahnya rasio laba per lembar saham, kesejahteraan pemegang saham akan meningkat, artinya, tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Penghasilan pemegang saham adalah penghasilan setelah pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah pendapatan yang dikurangkan dari pajak, dividen, dan hak-hak pemegang saham yang memenuhi saham prioritas (Kashmir, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Umayah (2019), Anam (2021), Muhonis dan Susantyi (2021) dan Sari (2022) menemukan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2022

METODOLOGI

Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan purpose sampling dalam penentuan sampelnya. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan telekomunikasi yang mengeluarkan laporan keuangan maupun laporan tahunan selama periode 2018-2021 melalui website www.idx.co.id.
3. Perusahaan telekomunikasi yang tidak delisting pada periode 2018-2021

Dari tabel di atas, perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2021 sebanyak 19 perusahaan. Namun, yang dijadikan sample menurut kriteria hanya 16 perusahaan yang memenuhi. PT LCK Global Tbk, PT Protecj Mitra Perkasa dan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dikeluarkan dari sampel karena pada periode penelitian pernah tidak mengeluarkan laporan keuangan di laman www.idx.co.id.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
2	KBLV	PT First Media Tbk
3	LINK	PT Link Net Tbk
4	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
5	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
6	BTEL	PT Bakrie Telecom TbkL
7	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
8	EXCL	PT XL Axiata Tbk
9	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
10	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
11	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
12	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
13	ISAT	PT Indosat Tbk
14	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
15	OASA	PT Protecj Mitra Perkasa
16	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
17	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
18	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
19	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, 2022

Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan ROA, ROE dan EPS sebagai variabel independent dan Harga saham sebagai variabel dependen dengan masing-masing pengukuran sebagai berikut:

1. Return On Asset (X1)

ROA digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur pengembalian investasi yang dapat diperoleh perusahaan dari semua asetnya. Menurut Eduardus Tandililin (2010: 372), ROA merupakan laba atas aset yang menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan menghasilkan laba. Rumus ROA dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir,2017:202):

$$ROA = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (X2)

ROE adalah ukuran perbandingan yang digunakan sebagai alat ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan pemegang saham dengan membagi pendapatan setelah pajak dengan total ekuitasnya. Menurut Houston dan Brigham (2010:149), pengertian ROE adalah rasio keuntungan bersih terhadap ekuitas yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rumus dari Return on Equity (ROE) yang dapat digunakan seperti di bawah ini :

$$ROE = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Earning Per Share (X3)

Earning per share merupakan ukuran perbandingan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profit per lembar saham. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah pendapatan yang dikurangkan dari pajak, dividen, dan hak-hak pemegang saham yang memenuhi saham prioritas. (Kashmir: 2017). EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}} \times 100\%$$

4. Harga Saham(Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham bulanan untuk masing-masing perusahaan yang menjadi sampel, dimana harga yang dipergunakan adalah harga penutupan (*close price*) akhir tahun 2018-2021. Data harga saham diukur dengan satuan Rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Penelitian

Data yang diolah dalam penelitian ini bersumber dari IDX dengan jumlah 64 perusahaan telekomunikasi. Data yang diambil adalah laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural diukur dengan menggunakan nilai R² untuk variabel indenpen (ROA, ROE, EPS), nilai *path* koefisien atau *t-values* tiap jalur untuk dilakukan pengujian signifikansi antar variabel dalam model structural. Pengukuran tingkat variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan nilai R² tersebut. Menurut Jogiyanto (2011:72), semakin tinggi nilai R² memberikan arti bahwa semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan.

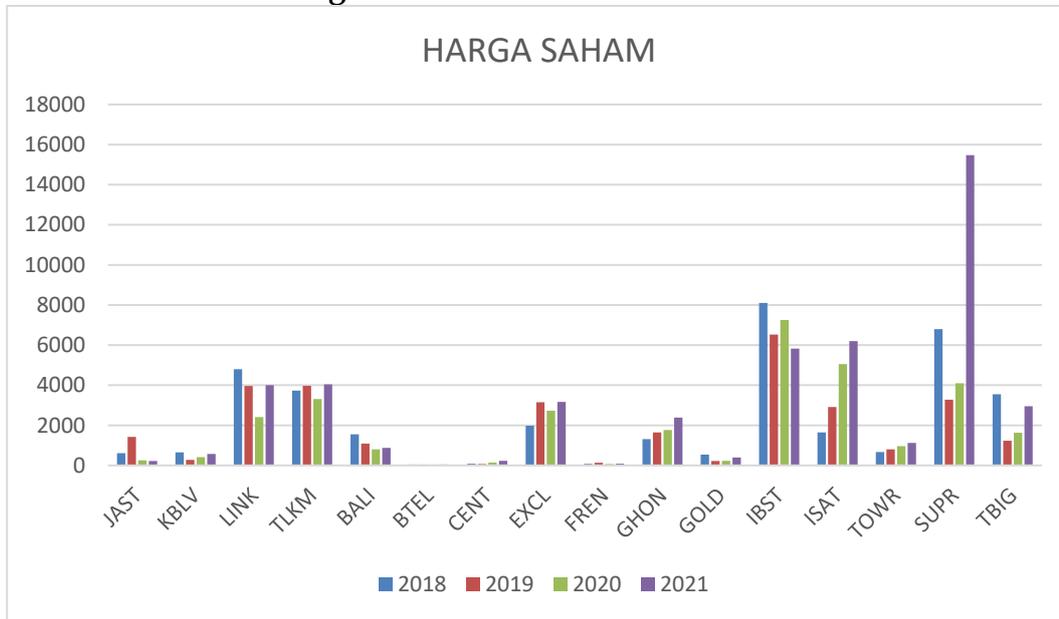
Tabel 2. Nilai R-Square

Variabel	R Square
HARGA SAHAM	0,054

Sumber: Olah data SmartPLS 3, 2022

Table diatas menunjukkan bahwa variabel Harga Saham memperoleh pengaruh dari variabel ROA, ROE, dan EPS sebesar 5,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 94,6% pengaruh variabel lain diluar dari model pengukuran yang diuji dalam penelitian ini.

Gambar 2. Grafik Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi



Sumber: Data diolah, 2022

Gambar 2 adalah grafik data harga saham perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Data tersebut menunjukkan fluktuasi harga dimana rata-rata perusahaan mengalami penurunan harga saham di tahun 2019, kecuali PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk yang mengalami peningkatan yang cukup stabil meski kondisi perkonomian secara global tergolong kurang stabil di masa pandemi covid 19. Di sisi lain, rata-rata perusahaan mengalami peningkatan harga saham di tahun 2020, dan memuncak pada tahun 2021. Khususnya PT Solusi Tunas Pratama Tbk kenaikan harga sahamnya mencapai angka Rp 15.475 per lembar.

Pengujian Hipotesis

Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dapat diukur dengan menggunakan nilai koefisien *path* atau *inner model*, Hair *et al.* dalam Jogiyanto (2011:72-73). Skor koefisien *path* atau *inner model* diukur dengan melihat nilai *T-statistic* dengan ketentuan harus di atas 1,96 untuk hipotesis ekor dua (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis ekor satu (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis dengan tingkat *alpha* 5 persen dan *power* 50 persen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Koefisien Beta	T Statistics	Keterangan
H1	Return On Assets berpengaruh positif terhadap Harga Saham	0,169	2,857	Diterima
H2	Return On Equity berpengaruh positif terhadap Harga Saham	0,052	0,252	Ditolak

H3	Earning Per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham	0,130	0,490	Ditolak
-----------	--	-------	-------	----------------

Sumber: Olah Data SmartPLS 3, 2022

Dari hasil uji hipotesis melalui smartPLS 3 yang tertuang pada Tabel 3 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengujian H1: *Return On Assets (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Pengujian H1 untuk menguji pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi Smartpls 3 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* sebesar $2,857 > t$ -tabel $1,96$. Nilai *original sample estimate* yang bernilai positif sebesar $0,169$ menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel ini adalah positif. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Peningkatan 1% terhadap *ROA* akan menyebabkan peningkatan sebesar $16,9\%$ harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sukmawati dan Garsela (2016), Anam (2021) dan Sari (2022).

2. Pengujian H2: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Pengujian H2 untuk menguji pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi Smartpls 3 menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar $0,252 < t$ -tabel $1,96$ yang berarti hipotesis H2 yang menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2019) yang meneliti PT Bisi International Tbk.

Kemungkinan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham adalah karena kondisi perusahaan yang diteliti kebanyakan mengalami kerugian pada beberapa periode penelitian. Namun, pada Gambar 1, harga saham cenderung hanya mengalami penurunan harga di tahun 2019. Setelahnya, beberapa perusahaan mengalami harga saham mengalami kenaikan hingga tahun 2021.

3. Pengujian H3: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Pengujian H3 untuk menguji pengaruh *earning per share (EPS)* terhadap harga saham. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi Smartpls 3 menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar $0,490 < t$ -tabel $1,96$ yang berarti hipotesis H3 yang menyatakan bahwa *earning per share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2019) pada perusahaan PT Bisi Internasional Tbk, begitu pula dengan Umayah (2019) yang meneliti pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Sementara *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Pada periode penelitian yang dilakukan, kontribusi *Return On Asset* hanya $16,9\%$ mempengaruhi Harga Saham, hal ini menandakan $83,1\%$ itu dipengaruhi oleh Variabel lain. Selaras dengan nilai *RSquare* dimana *ROA*, *ROE* dan *EPS* hanya

memiliki kontribusi 5,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 94,6% pengaruh variabel lain diluar dari model pengukuran yang diuji dalam penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan penilain variabel lain di luar model.

Referensi :

- Anam, Saiful. 2021. *Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi informasi (JATI), Vol. 14 No.2 (September 2021)
- Choiriyah, Fatimah, Agustina S., Ulfa, F.A. 2020. *The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Finance Research. Vol. 1, No. 2, December 2020.
- Houston dan Brigham. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Buku 1. Penerbit Erlangga.
- Jayanti, E. D. (2015). *Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Jogiyanto. 2011. *Konsep dan Aplikasi: Struktire Equation Model (SEM) berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kashmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1 Cetakan 6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahanani, D. A., Ida D. P. W., & Damayanti, R. 2021. *Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap harga saham Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang terdaftar di BEI*. Tirtayasa EKONOMIKA. Vol. 16, No. 2, Oktober 2021.
- Muhonis, M.G., dan Susanti M. 2021. *Pengaruh ROA, DER, SIZE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 703-711 703.
- Ramdana, R., & Yuniati, T. (2017). *Pengaruh ROE, NPM, Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Ssebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9), 1689–1699.
- Ramdana, Rizki. 2017. *Pengaruh ROE, NPM, Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 9, September 2017
- Salsabila, N. dan Marsono. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Peusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019)*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 11, Nomor 3, Tahun 2022, Halaman 1-14
- Sari, J.W.P., Trisnawati, R. 2022. *Pengaruh ROA, EPS, NPM, Sales Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI*. SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) : Spesial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah ke 48 E-ISSN 2962-8148 | P-ISSN 2962-2018.
- Umayah, R., Darna, N., dan Basari, M.A. 2019. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Ttudi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI*

periode 2007- 2017). Business Management and Entrepreneurship Journal. Vol 1
No. 4 Desember 2019.